

## ABSTRAK

**Rona Elva Azizah, NIM 126103203267**, Implementasi Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 88 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum di Dunia Kerja (Studi Kasus Di Kabupaten Tulungagung), Pembimbing: Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, SH. M. Hum.

### **Kata kunci: Implementasi, Kesadaran Hukum**

Penelitian ini di latar belakang oleh Kepmenaker No. 88 Tahun 2023 tentang Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja. Pada implementasinya masih banyak kasus kekerasan seksual di tempat kerja yang cenderung tidak dilaporkan karena korban merasa malu, tidak berdaya atau takut kehilangan pekerjaan. Dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan hukum, diharapkan dapat tercipta lingkungan kerja yang lebih adil, aman, dan produktif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis Implementasi Kepmenaker Nomor 88 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum di Dunia Kerja (Studi Kasus Di Kabupaten Tulungagung).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Implementasi Kepmenaker Nomor 88 Tahun 2023 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja dalam meningkatkan kesadaran hukum di dunia kerja di Kabupaten Tulungagung? 2) Apa saja hambatan dalam pelaksanaan Kepmenaker Nomor 88 Tahun 2023 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja dalam meningkatkan kesadaran hukum di dunia kerja di Kabupaten Tulungagung?

Menggunakan jenis penelitian yuridis empiris dengan metode penelitian kuantitatif, menggunakan sumber data primer dan sekunder. Kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dengan teknik analisis data yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan menentukan koefisien korelasi dan determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi Kepmenaker Nomor 88 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja kurang berpotensi meningkatkan kesadaran hukum di dunia kerja. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sebesar 32,2%, dari angka tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan tersebut dinilai sangat lemah. 2) Meskipun terdapat peningkatan kesadaran hukum pada tenaga kerja dalam melaksanakan kebijakan terdapat hambatan-hambatan dalam peningkatan kesadaran hukum pada implementasi kebijakan ini, dalam variabel komunikasi hambatan yang ditemukan ialah perusahaan memberikan informasi yang kurang jelas atau kurang spesifik mengenai Kepmenaker No. 88 Tahun 2023, dalam variabel sumber daya kurangnya

kejelasan informasi seputar langkah-langkah yang diambil oleh tenaga kerja untuk mencegah kekerasan seksual di dunia kerja menjadi hambatan dalam meningkatkan kesadaran hukum, dan dalam variable sosial budaya terdapat hambatan budaya organisasi yang tidak mendukung kepatuhan terhadap hukum atau penegakan aturan dapat menjadi hambatan serius dalam implementasi kebijakan.

## ABSTRACT

**Rona Elva Azizah, NIM 126103203267**, Implementation of Decree of the Minister of Manpower Number 88 of 2023 concerning Guidelines for the Prevention and Handling of Sexual Harassment in the Workplace in Increasing Legal Awareness in the World of Work (Case Study in Tulungagung Regency), Supervisor: Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, SH. M. Hum.

**Keywords: Implementation, Legal Awareness**

This research is motivated by Kepmenaker No. 88 of 2023 concerning Guidelines for the Prevention and Handling of Sexual Harassment in the Workplace. In its implementation, there are still many cases of sexual harassment in the workplace that tend to go unreported because victims feel ashamed, helpless or afraid of losing their jobs. By increasing legal awareness and knowledge, it is hoped that a more fair, safe, and productive work environment can be created. Therefore, researchers are interested in reviewing and analyzing the Implementation of Kepmenaker Number 88 of 2023 concerning the Prevention and Handling of Sexual Harassment in the Workplace in Increasing Legal Awareness in the World of Work (Case Study in Tulungagung Regency).

The formulation of the problem in this study is: 1) How is the Implementation of Kepmenaker Number 88 of 2023 concerning the Prevention and Handling of Sexual Harassment in the Workplace in increasing legal awareness in the world of work in Tulungagung Regency? 2) What are the obstacles in the implementation of Kepmenaker Number 88 of 2023 concerning the Prevention and Handling of Sexual Harassment in the Workplace in increasing legal awareness in the world of work in Tulungagung Regency?

Using empirical juridical research types with quantitative research methods, using primary and secondary data sources. Questionnaire as a data collection technique with data analysis techniques, namely data quality test, classical assumption test, hypothesis test and determine correlation coefficient and determination.

The results showed that: 1) The implementation of Kepmenaker Number 88 of 2023 concerning Guidelines for the Prevention and Handling of Sexual Harassment in the Workplace has less potential to increase legal awareness in the world of work. Based on the results of the correlation coefficient analysis of the relationship between the independent variable and the dependent variable of 32.2%, from this figure it can be concluded that the relationship is considered very weak. 2) Although there is an increase in legal awareness in the workforce in implementing this policy, there are obstacles in increasing legal awareness in the implementation of this policy, in the communication variable the obstacles found are companies providing unclear or less specific information regarding Kepmenaker No. 88 of 2023, in the resource variable lack of clarity of information about the steps taken by the workforce to prevent sexual harassment in the The world of work is an obstacle in increasing legal awareness, and in socio-cultural variables there are organizational

cultural barriers that do not support compliance with the law or law enforcement  
can be a serious obstacle in policy implementation

## تجريدي

رونا إلفا عزيزة، ٢٠٢٣، ١٢٦١٠٣٢٠٣٢٦٧ قبل، تنفيذ قرار وزير القوى العاملة رقم ٨٨ لسنة ٢٠٢٣ بشأن منع ومعالجة التحرش الجنسي في زيادة الوعي القانوني في عالم العمل (دراسة حالة في تولونغاونغ، المشرف: د. ه. م. دارين عارف معلمين، ش. م. هوم).

## الكلمات المفتاحية: التنفيذ، الوعي القانوني

هذا البحث مدفوع بركنيميكرقم ٨٨ لعام ٢٠٢٣ بشأن المبادئ التوجيهية لمنع ومعالجة التحرش الجنسي في مكان العمل. في تنفيذه، لا يزال هناك العديد من حالات التحرش الجنسي في مكان العمل التي تميل إلى عدم الإبلاغ عنها لأن الضحايا يشعرون بالخجل أو العجز أو الخوف من فقدان وظائفهم. من خلال زيادة الوعي والمعرفة القانونية، من المأمول أن يتم إنشاء بيئة عمل أكثر عدلا وأمانا وإنتاجية. لذلك، يهتم الباحثون بمراجعة وتحليل تنفيذ ركنيميكرقم ٨٨ لعام ٢٠٢٣ بشأن منع ومعالجة التحرش الجنسي في مكان العمل في زيادة الوعي القانوني في عالم العمل (دراسة حالة في سينيغو غوغولوت).

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) كيف يتم تنفيذ قرار وزير القوى العاملة رقم ٨٨ لسنة ٢٠٢٣ بشأن منع التحرش الجنسي والتعامل معه في زيادة الوعي القانوني في عالم العمل في مساعدة رجنسي؟ (٢) ما هي معوقات تنفيذ سياسة قرار وزير القوى العاملة رقم ٨٨ لسنة ٢٠٢٣ بشأن منع ومعالجة التحرش الجنسي في زيادة الوعي القانوني في عالم العمل في مقاطعة تولونغاونغ؟

استخدام أنواع البحوث القانونية التجريبية مع مناهج البحث الكمي، باستخدام مصادر البيانات الأولية والثانوية. الاستبيان كتقنية لجمع البيانات مع تقنيات تحليل البيانات، وهي اختبار جودة البيانات، واختبار الافتراض الكلاسيكي، واختبار الفرضيات وتحديد معامل الارتباط وتحديده.

أظهرت النتائج ما يلي: (١) تنفيذ ركنيميكرقم ٨٨ لعام ٢٠٢٣ بشأن المبادئ التوجيهية لمنع ومعالجة التحرش الجنسي في مكان العمل لديه إمكانية أقل لزيادة الوعي القانوني في عالم العمل. استنادا إلى نتائج تحليل معامل الارتباط للعلاقة بين المتغير المستقل والمتغير التابع بنسبة 2.32٪، من هذا الرقم يمكن الاستنتاج أن العلاقة تعتبر ضعيفة للغاية. (٢) على الرغم من وجود زيادة في الوعي القانوني لدى القوى العاملة في تنفيذ هذه السياسة، إلا أن هناك عقبات في زيادة الوعي القانوني في تنفيذ هذه السياسة، في متغير الاتصال بالعقبات التي تم العثور عليها هي الشركات التي تقدم معلومات غير واضحة أو أقل تحديدا فيما يتعلق بكييميكرقم 88 لعام 2023، في متغير المورد عدم وضوح المعلومات حول الخطوات التي اتخذتها القوى العاملة لمنع التحرش الجنسي في يشكل عالم العمل عقبة في زيادة الوعي القانوني، وفي المتغيرات الاجتماعية والثقافية هناك حواجز ثقافية تنظيمية لا تدعم الامتثال للقانون أو إنفاذ القانون يمكن أن يكون عقبة خطيرة في تنفيذ السياسة